



PROPOSAL KEGIATAN REGULER ANGKATAN 111

**KULIAH KERJA NYATA
SUSTAINABILITY ENGAGEMENT :
KKN BERKELANJUTAN BERBASIS INTEGRASI
SOSIO - SAINS - AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



**DUSUN BANGEN, BANGUNJIWO,
KASIHAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA**

PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK ANGKATAN 111
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

**“Dusun Bangen Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”**

Dosen Pembimbing Lapangan : Chandra Kartika Dewi, S.Kes



Disusun Oleh:

Nama	NIM	Program Studi
Shabrina Lia Zulva	20108030137	Manajemen Keuangan Syariah
Muhammad Irsyad Widianto	20107010103	Psikologi
Agita Amella Anggraini	20108040102	Akuntansi Syariah
Nazira Baita Ghaisanni	20101040066	Ilmu Perpustakaan
Arkan Jihad Fajar	18107030081	Ilmu Komunikasi
Alfaenawan	20103070026	Hukum Tata Negara (Siyasah)
Khoirunnisa	20102050012	Ilmu Kesejahteraan Sosial
Khairani Nur Rambe	19101010015	Bahasa dan Sastra Arab
Nafiatur Rizqiyah	20101050019	Sastra Inggris
Ahmad Bagus Kurniawan	20107020027	Sosiologi

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Tematik Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111:

1. Kelompok : 192
2. Lokasi : Dusun Bangen
3. Kalurahan : Bangunjiwo
4. Kapanewon : Kasihan
5. Kabupaten : Bantul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Tematik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kalurahan Bangunjiwo

Bantul, 15 Juli 2023

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Lapangan

Parja ,S.T., M.Si.

Chandra Kartika Dewi, M.Kes.

NIP. 19900421 201903 2017

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam, dan ikhsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111 yang bertempat di Dusun Bangen, Kalurahan Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN ini. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala dusun, tokoh serta warga masyarakat Dusun Bangen. Dari observasi yang dilakukan selama satu hari ini, permasalahan yang ada di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan.

Tersusunnya Proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal ini.

Besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan Proposal ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya masyarakat Dusun Bangen.

Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bantul, 15 Juli 2023

Penyusun

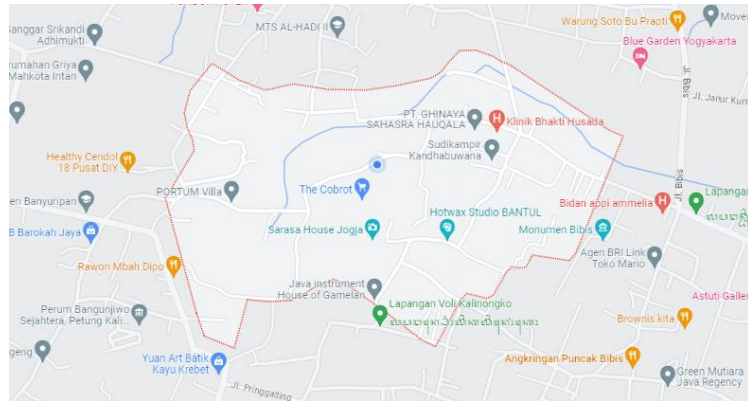
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
SITUASI DAN KONDISI LOKASI	1
A. Letak Geografis	1
B. Demografis Desa Bangen	2
BAB II.....	6
PROSES TRANSFORMATIF-ABCD	6
A. Pengetahuan Tentang Transformatif-ABCD	6
B. Pemetaan Aset.....	7
C. Proses Pengenalan Leackey Bucket kepada Masyarakat	14

BAB I

SITUASI DAN KONDISI LOKASI

A. Letak Geografis



Dusun Bagen terletak di pedesaan yang merupakan bagian dari kalurahan Bangunjiwo, kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Bagen terdiri dari 6 RT, dari RT.01 sampai RT.06. Dan berikut adalah batasan-batasan dari Dusun Bagen:

- a. Utara : Desa Kalibatok
- b. Selatan : Desa Bungsing
- c. Barat : Desa Banyuripan
- d. Timur : Desa Bibis

Dusun Bagen adalah Sebuah dusun yang berada di Kalurahan Bangunjiwo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Bagen terletak sekitar 15 km dari pusat kota dan berada di sebelah barat daya Kota Yogyakarta. Dilihat dari letak geografis, terletak dibawah destinasi wisata yang cukup populer yaitu puncak Bibis. Pembagian wilayah Dusun Bagen terbagi menjadi 6 (enam) RT yaitu RT 1 sampai RT 6.

B. Demografis Desa Bangen

1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan salah satu modal pokok dalam pelaksanaan pembangunan di tingkat desa. Hal ini disebabkan pembangunan itu sendiri didari, oleh, dan untuk penduduk di daerah tersebut. Jumlah penduduk yang berada dalam satu Pedukuhan ataupun Dusun Bangen ini, Warganya terbagi menjadi 6 RT dengan total Kartu Keluarga Induk yaitu 319 KK. Sedangkan untuk jumlah penduduk yang tercatat dalam data administrasi yaitu kurang lebih terdapat 946 jiwa per Juli 2023.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Bangen

No	Jumlah Jiwa		
	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	479	467	946

2. Pekerjaan Masyarakat

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Dusun Bangen adalah petani karena sebagian besar masyarakat memiliki ladang sendiri, selain itu, hampir di setiap rumah warga terdapat sapi ataupun kambing yang dimiliki nantinya dapat dijual. Dan Sebagai sampingan, masyarakat Dusun Bangen juga ada yang bekerja sebagai, buruh, maupun pedagang. Adapun beberapa di rumah warga yang memiliki usaha mebel.

Tabel 2. Pekerjaan Masyarakat Penduduk Desa Bangen

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1.	Petani/Pekebun	340
2.	Pelajar/Mahasiswa	136
3.	Karyawan Honorer	4
4.	Tidak Bekerja	122
5.	Buruh Lepas	85

6.	Buruh Tani	104
7.	PNSL	9
8.	Pedagang	7
9.	Swasta	113
10.	Lain-lain	26
Total		946

3. Perekonomian Masyarakat

Dusun Bangen ini seperempat hamparannya adalah lahan pertanian dan sebagiannya lahan hutan. Karena letaknya secara geografis didataran tinggi mempunyai tanah kars atau tanah kapur. Sehingga air sulit didapat dan untuk kesehariannya warga memanfaatkan air yang berasal dari sendang. Dusun Bangen ini merupakan desa yang sangat strategis secara akses transportasinya tidak terlalu jauh dari jalan raya dan dikelilingi oleh beberapa wisata unggulan di Kecamatan Kasihan seperti Puncak Bibis dan Goa Selarong. Dusun Bangen memiliki potensi Sumber Daya Manusia, seperti kreatifitas masyarakat didalam bidang kesenian dalam mengelola bahan baku menjadi produk yang bernilai ekonomi (Mebel, Blangkon, Gamelan, dan Rajut) dan Sumber Daya Alam yang melimpah dari pertanian dan perkebunan dalam memasok bahan baku.

4. Pendidikan Masyarakat

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat meningkatkan kecerdasan masyarakat Dusun Bangen, hal tersebut dilihat dari tingkat pendidikan pada table berikut:

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Desa Bangen

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Sarjana	9
2.	Diploma	7

3.	Tamat SMA/Sederajat	66
4.	Tamat SMP/Sederajat	132
5.	Tamat SD/MI	473
6.	Tidak Tamat SD	56
7.	Tidak Sekolah	203
	Total	946

5. Kesehatan Masyarakat

Kondisi dari kesehatan masyarakat Dusun Bangen dapat dikatakan tidak ada hal serius yang patut dikhawatirkan. Karena jarang ada penyakit yang membahayakan menjangkiti masyarakat Dusun Bangen, kecuali pada saat mewabahnya Virus Covid-19 pada 3 tahun kebelakang. Namun, sekarang virus tersebut sudah bukan menjadi pokok permasalahan kesehatan masyarakat Dusun Bangen. Terjaganya kesehatan masyarakat pastinya dipengaruhi oleh kebiasaan atau gaya hidup yang sehat. Karena masyarakat disini dari mulai anak-anak, pemuda-pemudi, usia produktif sampai dengan lansia aktif berkegiatan di dalam maupun di luar rumah yang memicu terbentuknya imun tubuh yang baik.

6. Keagamaan

Mayoritas agama dari masyarakat Dusun Bangen adalah Islam. Hal ini sejalan dengan banyaknya kegiatan keagamaan di Dusun Bangen. Mulai dari kegiatan harian, mingguan, maupun bulanan. Untuk anak-anak sampai dengan orang dewasa. Diantaranya kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), yasinan rutin, tahlil, sholawatan, dan lain – lain. Pada kegiatan ini pun setiap RT terdapat jadwalnya masing – masing, misalnya pada wilayah RT 05 yang mengadakan yasinan pada setiap malam Jum'at yang tempatnya digilir per rumah, dan lain sebagainya. Selain itu Mujahadah juga sering dilakukan masyarakat Dusun Bangen pada setiap malam Jumat Pon.

Tabel 4. Agama Penduduk Desa Bangen

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Islam	934
2.	Kristen	9
3.	Katolik	3
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
	Total	946

7. Kebudayaan

Dalam bidang kebudayaan, dapat dikatakan bahwa Dusun Bangen ini terdapat beberapa kesenian dan kebudayaan benda maupun tak benda yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik individu maupun kelompok yang dilakukan setiap tahunnya. Kebudayaan benda di Dusun Bangen dapat berupa kerajinan gamelan dan blangkon. Sedangkan untuk kebudayaan tak benda ini dapat berupa praktik kegiatan yang dilakukan secara turun temurun seperti gotong royong, praktik organisasi, dan lain sebagainya. Hal ini sehubungan dengan akan diadakannya Merti Dusun yang dilaksanakan di Dusun Bangen tepatnya di RT 04 pada bulan Juli 2023.

BAB II

PROSES TRANSFORMATIF-ABCD

A. Pengetahuan Tentang Transformatif-ABCD

ABCD (*Asset Based Community Development*) adalah metode pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menggunakan basis aset sebagai acuannya. Pendekatan ABCD dikembangkan oleh John P. Kretzmann dan John L. McKnight pada tahun 1993 yang mereka populerkan melalui buku yang berjudul “*Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community’s Assets*”. Dalam metode ini menjelaskan bahwa pemberdayaan harus dilakukan dengan memanfaatkan potensi-potensi yang telah ada dan dimiliki masyarakat untuk menghadapi permasalahan yang ada. Adapun Aset dalam pendekatan ini diartikan sebagai berbagai potensi, kekayaan, fasilitas dan keunikan yang dimiliki dalam masyarakat itu sendiri contohnya seperti kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, atau dapat juga berupa ketersediaan SDA (Sumber Daya Alam).

Berdasarkan konsep ini kita tidak lagi memandang masyarakat sebagai kelompok yang tertinggal dan terbelakang, namun masyarakat kita pandang sebagai sebuah kelompok yang memiliki potensi untuk dapat berkembang dan menghadapi segala permasalahan yang ada termasuk juga masalah sosio-ekonomi (Nuril, 2018). Meskipun konsep ABCD adalah konsep yang memandang potensi masyarakat dalam pelaksanaannya sendiri masih diperlukan adanya peran fasilitator untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada dan menyelaraskan potensi yang dimiliki sekaligus menghubungkan masyarakat dengan sistem sumber lainnya untuk bekerjasama dalam hal peningkatan kapasitas (Mirza, 2019). Berdasarkan pada hal ini diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat atau yang lebih dikenal dengan KKN dapat membantu masyarakat setempat untuk dapat lebih mengetahui potensi apa

yang mereka miliki dan bagaimana mengembangkan potensi tersebut sehingga dapat menjawab permasalahan permasalahan yang ada.

B. Pemetaan Aset

Dalam melakukan, pengembangan masyarakat perlu dilakukam pemetaan aset untuk membantu mengidentifikasi dan mendokumentasikan sumber daya yang ada dalam 6 masyarakat. Langkah paling efektif dalam pemetaan aset adalah dengan memulai pemetaan aset komunitasnya misalnya memetakan suatu komunitas seperti lembaga institusi, anggota komunitas dan asosiasi warga. Pemetaan aset komunitas adalah cara untuk membuka akses ke pengetahuan lokal. Pemetaan aset (*community mapping*) merupakan visualisasi pengetahuan dan persepsi berbasis masyarakat untuk mendorong pertukaran informasi dan menyetarakan kesempatan bagi semua anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses mempengaruhi lingkungan dan kehidupan mereka. Pemetaan aset komunitas berfungsi untuk memperbaiki dan meningkatkan kontribusi publik dalam pemetaan aset yang dimiliki serta meningkatkan kemampuan dan pengetahuan komunitas tentang wilayah yang mereka dimiliki. Pemetaan komunitas bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mengidentifikasi kekuatan, serta potensi yang telah mereka miliki dalam komunitas. Adapun macam-macam pemetaan aset adalah sebagai berikut:

1. Aset Manusia

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberdayaan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk menemukan kapasitas pribadi, kreativitas, kompetensi, berpikir dan bertindak lebih baik dari 'orang lain' sebelumnya (Yunaita Rahmawati, Weni Hastinasari, 2022). Kemudian dalam hal ini tingkat potensi sumber daya manusia yang ada di Dusun Bangen, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul sangat bervariasi.

Ditinjau dari usia produktif (15-60) tahun masyarakat Dusun Bangen didominasi oleh masyarakat yang termasuk kedalam usia

produktif dengan presentase sebesar 67%. Sebagian besar dari masyarakat Dusun Bangen berprofesi sebagai petani, pengrajin, dan buruh tidak tetap. Hanya sedikit masyarakat memiliki usaha setingkat UMKM dan kebanyakan yang ada hanya berupa toko menjual berbagai kebutuhan masyarakat seperti usaha toko kelontong. Di Dusun Bangen para petani menanam berbagai hasil bumi di sawah atau kebun mereka, dimana dalam satu musim para pemilik lahan akan menanam lebih dari 1 tanaman pada lahannya, adapun beberapa komoditas yang ditanam oleh masyarakat Dusun Bangen meliputi, singkong, kacang, padi, cabai, jagung, serta tanaman buah-buahan seperti sawo, papaya, pisang, dan lain sebagainya. Kemudian untuk pengrajin kebanyakan warga desa Bangen melakukan usaha mebel, gamelan, belangkon, rajut, dan kipas. Selanjutnya jika ditinjau dari tingkat pendidikannya masyarakat Dusun Bangen memiliki kekurangan SDM dengan pendidikan tinggi, karena hanya sedikit masyarakat Dusun Bangen hanya mampu menempuh pendidikan hingga jenjang setingkat SMA, bahkan kebanyakan hanya tamat SMP dan SD. Masyarakat mengalami ketertinggalan dalam bidang tersebut karena terhalang ekonomi dan letak geografis dimana kebanyakan masyarakat harus sudah mulai bekerja pada usia remaja dan meninggalkan pendidikan formal untuk memenuhi kebutuhan mereka dan akses membuat masyarakat Dusun Bangen kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai pendidikan.

2. Aset *Transect* (Aset Fisik dan Alam)

Asset Transect adalah aset fisik dan alam yang dimiliki dalam sebuah wilayah meliputi infrastruktur serta fasilitas yang dapat digunakan dalam membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Dusun Bangen sendiri dapat dikategorikan memiliki *asset transect* yang cukup memadai. Adapun berdasarkan hasil observasi lapangan bentuk-bentuk aset fisik yang dimiliki dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Dusun Bangen hanya terdapat TK atau taman kanak-kanak saja. hal tersebut membuat Dusun Bangen masih kerap disebut sebagai dusun tertinggal dibandingkan dengan dusun lainnya di kabupaten bantul yang mempunyai infrastruktur pendidikan yang lengkap seperti TK, SD, SMP, dan SMA/SMK. Kemudian untuk sarana pendidikan pendukung seperti kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), bimbel di Dusun Bangen masih belum merata dan belum memiliki fasilitas yang lengkap.

b. Sarana Ibadah

Mayoritas masyarakat Dusun Bangen memeluk agama Islam, tergolong sebagai masyarakat yang agamis dan memiliki nilai spiritual tinggi yang telah di terapkan di kehidupan sehari-hari, baik mingguan maupun bulanan. Seperti diadakannya pengajian, yasinan, kenduri, mujahadah, sholawat dan lain sebagainya. Kemudian ditinjau dari segi aset fisik fasilitas ibadah di Dusun Bangen sudah cukup memadai karena terdapat 4 masjid. Akan tetapi, hanya beberapa masjid yang sering digunakan untuk kegiatan rutin seperti jum'at an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Karena lokasi yang strategis dan memiliki fasilitas yang lengkap dan tempat yang luas.

c. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang terdapat di Dusun Bangen hanya ada lapangan volley dan lapangan badminton yang berada di RT.04 dan RT.05. diketahui bahwa masyarakat Dusun Bangen terutama anak mudanya mayoritas menggemari olahraga tersebut. Hal itu dibuktikan dengan adanya aktivitas masyarakat berolahraga disetiap sorenya. akan tetapi tidak semua masyarakat Dusun Bangen dapat

melakukan olahraga tersebut karena keterbatasan akses untuk menuju ke lokasi yang terletak di dataran tinggi dan berada di perbatasan desa antara Dusun Bangen dan kalinongko.

d. Sumber Daya Alam

Padukuhan Bangen mempunyai potensi sumber daya alam yang beragam untuk dikembangkan lebih lanjut terutama di bidang pertanian dan perkebunan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kebun di lingkungan rumah-rumah warga dan terdapat lahan pertanian yang kurang lebih sebesar seperempat persen dari total luas lahan di Dusun Bangen. Pertanian di Dusun Bangen biasanya ditanami tanaman palawija seperti padi, jagung, kacang, cabai, dan sebagainya. Sedangkan untuk hasil kebun, biasanya masyarakat Dusun Bangen menanam singkong, jati, mahoni, pohon buah (pisang, pepaya, sawo). Hasil kebun dan pertanian tersebut oleh warga biasanya dijadikan sebagai salah satu sumber penghasilan utama maupun tambahan.

3. Aset Group Atau Asosiasi

Pengelompokan atau asosiasi properti adalah mode korelasi yang mendasari keberadaan organisasi sosial dalam masyarakat. Biasanya, aset dalam kategori ini diciptakan oleh berbagai faktor, termasuk (1) keadaan dan persepsi yang serupa, (2) hubungan sosial dan timbal balik yang mempengaruhi masyarakat, dan (3) penyesuaian ke arah yang telah ditentukan sebelumnya. Dari hasil observasi dan wawancara kepada warga padukuhan Bangen terdapat beberapa organisasi kelompok masyarakat yang cukup banyak, diantaranya:

a. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK merupakan wadah atau organisasi yang bergerak dibidang kewanitaan yang bertujuan untuk menggerakkan paRTisipasi masyarakat terkhusus di lingkungan keluarga. PKK

sebagai wadah untuk menampung aspirasi, inspirasi, dan juga inisiatif yang bertujuan untuk membentuk keluarga yang sejahtera. PKK di Padukuhan Bangen di bagi menjadi 2 jenis yaitu PKK RT dan PKK dusun. PKK RT biasanya dilakukan di setiap wilayah RT di Dusun Bangen dan dilaksanakan setiap sebulan sekali. Sedangkan untuk PKK dusun yaitu PKK yang dilaksanakan sebulan sekali dan diikuti oleh seluruh masyarakat di Dusun Bangen. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan PKK dusun Bangen yaitu mengadakan posyandu balita dan lansia yang dilaksanakan sebulan sekali.

b. Kader Lansia

Kader lansia merupakan sebuah kelompok di suatu wadah yang dibentuk oleh PKK Dusun Bangen. Kader lansia di Dusun Bangen berjumlah 12 orang dengan fokus bergerak dibidang kesehatan dan kesejahteraan keluarga terkhusus bagi lansia di Dusun Bangen. Adapun kegiatan posyandu lansia yang dilakukan setiap bulannya adalah cek kesehatan secara mandiri yang dilakukan oleh Ibu-Ibu kader yang sudah mempunyai pengalaman di bidang kesehatan, senam sehat lansia, jalan sehat, pemberian makanan tambahan (PMT) dan kader lansia juga dapat menjadi jembatan penghubung bagi lansia dengan pihak puskesmas dalam hal pemenuhan hak dalam memperoleh kesehatan secara gratis di puskesmas.

c. Kader Posyandu Balita

Kader posyandu balita yaitu kader kesehatan yang dibentuk oleh masyarakat dan bekerja secara sukarela dalam pemenuhan kesehatan dan kesejahteraan balita. Kader posyandu balita di Dusun Bangen dibentuk oleh Ibu-ibu PKK Dusun Bangen dan berjumlah 12 orang. Kegiatan posyandu balita di dusun Bangen dilakukan setiap sebulan sekali dan bertempat di Rumah kepala dusun. Dalam kegiatannya, kader berperan sebagai penyuluh kesehatan sepeRTi

pengecekan berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, dan Pemberian makanan tambahan (PMT).

d. Karang Taruna

Karang taruna yaitu lembaga kemasyarakatan yang dijadikan wadah untuk pengembangan generasi muda, yang berkembang dan tumbuh di atas dasar rasa tanggung jawab dan kesadaran sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terkhusus untuk generasi muda yang berada di wilayah kelurahan atau desa atau komunitas adat sederajat.

Dusun Bangen mempunyai karang taruna unit sebanyak 4 diantaranya di RT.01 dan 06 bernama Kosmik RT.02 dan 03 bernama Gampil, RT.05 bernama Garda Bangsa dan RT.04 bernama Himamusta. Rata-rata usia anggota karang taruna Dusun Bangen berusia 16-30 tahun atau setelah lulus SMA sampai menikah. Kegiatan rutin karang taruna di Dusun Bangen berupa rapat atau perkumpulan yang dilakukan setiap 2 minggu sekali di KT Garda Bangsa dan sebulan sekali di KT Gampil, Himamusta, dan Kosmik untuk menjalankan program ataupun kegiatan. Akan tetapi, untuk saat ini, karang taruna unit di Dusun Bangen jarang mengadakan program yang berskala besar dikarenakan minimnya sdm dan dana. Karang taruna unit Dusun Bangen biasanya lebih aktif jika terdapat event besar yang diadakan seperti Merti dusun, pengajian, agustusan, dan lain sebagainya. Karang taruna bangen biasanya berperan sebagai jembatan yang menghubungkan antara pihak pemuda dengan masyarakat di Dusun Bangen.

e. Organisasi dan Seni Budaya

Dusun Bangen mempunyai budaya dan kesenian yang diadakan oleh kelompok atau organisasi masyarakat. Seni budaya di Dusun bangen diantaranya ada budaya Merti Dusun yang dilakukan setiap tanggal 10 muharram, kesenian gamelan, jathilan, ketoprak, dan hadroh. Kesenian gamelan sampai saat ini masih

dilestarikan dengan adanya pengrajin gamelan yang berada di RT 05 dan Kalinongko.

- f. KKLPM (Kelompok Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)

KKLPM yaitu organisasi yang bertugas menyusun rencana pembangunan, menggerakkan gotong royong, mengendalikan dan melaksanakan pembangunan. Di Dusun Bangen KKLPM dilakukan oleh perangkat desa dengan melakukan musyawarah bersama masyarakat dan dilaksanakan setiap setahun sekali di Dusun Bangen.

- g. Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK)

Di Dusun Bangen, TPK bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, melindungi warga masyarakat, dan pemenuhan hak hak masyarakat akan kesejahteraannya. TPK beranggotakan seluruh warga masyarakat Dusun Bangen. Untuk kegiatan rutinya, TPK mengadakan musyawarah setiap setahun sekali di rumah Kepala Dusun Bangen.

- h. Jaga Warga

Jaga warga yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga atau meningkatkan keamanan, ketentraman, kesejahteraan, ketertiban di lingkungan masyarakat, dan meningkatkan nilai-nilai gotong royong. Di Dusun Bangen, Tim Jaga Warga terdiri dari seluruh warga masyarakat dan berkegiatan jika di perlukan atau dalam keadaan mendesak.

- i. Dasawisma

Dasawisma merupakan kelompok atau wadah yang bergerak dibidang kewanitaan di bawah PKK yang bertujuan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat terkhusus di lingkungan keluarga. Di Dusun Bangen, dasawisma terdiri dari 10-20 KK atau per RT-nya dibagi menjadi dua kelompok. dasawisma berfokus pada kegiatan pembuatan PMT bagi lansia maupun balita. Dasawisma

dusun bangen melaksanakan pertemuan setiap sebulan sekali dengan sistem *rolling*.

4. Aset Institusi atau Lembaga

Institusi merupakan kaidah mengenai kegiatan masyarakat yang bersifat mengikat dan cenderung lama dan mempunyai kriteria tertentu seperti lambang, poin aturan main, dan target (Olivia, 2021). Berbeda dengan organisasi kelompok masyarakat, institusi lokal desa beroperasi pada level desa dan melayani hampir semua masyarakat desa. Pada daerah Dusun bangen sendiri institusi desa mengikuti Desa yang merupakan tingkatan tertinggi dalam piramida institusi lokal yang kemudian akan menjembatani masyarakat dusun dengan institusi atau lembaga lain di luar dusun bangen. Kemudian di wilayah Dusun Bangen memiliki institusi pendidikan yang belum secara resmi di akui oleh pemerintah berupa sekolah Taman Kanak-kanak yaitu TK Atmaja Wijaya yang dikelola langsung oleh masyarakat Dusun Bangen.

C. Proses Pengenalan Leackey Bucket kepada Masyarakat

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam metode ABCD (Asset-Based Community Development) adalah melalui Leacky Bucket. Leaky bucket atau biasa dikenal dengan wadah bocor atau ember bocor merupakan salah satu cara untuk mempermudah masyarakat, komunitas atas warga dalam mengenali, mengidentifikasi dan menganalisa berbagai bentuk aktivitas atau perputaran keluar dan masuknya ekonomi lokal komunitas/warga. Lebih singkatnya, leaky bucket adalah alat yang berguna untuk mempermudah warga atau komunitas untuk mengenal berbagai perputaran aset ekonomi lokal yang mereka miliki.

Proses dari aktivitas ini dilakukan dengan mengajak warga atau komunitas untuk memvisualisasikan dinamika ekonomi warga ke dalam wadah yang bocor yang diisi dengan air. Wadah ini terdiri dari alur air yang masuk yang merupakan barang dan kas, kemudian alur air tersebut beraktifitas di dalamnya dalam hal ini dalam wadah yang biasa disebut

dengan perputaran barang, jasa dan kas warga tersebut, kemudian air yang bocor dari wadah merupakan alur keluarnya barang, jasa dan kas dari warga atau komunitas tersebut. Apabila arus yang masuk dan disertai arus perputaran air yang dinamis dalam wadah, maka aliran yang keluar atau bocor dari wadah menjadi sedikit dibanding aliran yang masuk sebelumnya. Sebaliknya jika air yang masuk dalam wadah dan tingkat perputarannya statis/tetap di dukung oleh tingkat kebocorannya yang banyak maka aktivitas ekonomi warga komunitas rendah atau lemah. Untuk mengatasi kelemahannya maka aliran yang masuk dalam hal ini kas dan barang dan jasa dapat dikembangkan melalui perputaran kas dalam wadah sehingga aliran kas dan barang yang keluar sangat minimum.

Apabila kembali pada bahasan Leaky Bucket atau konsep ember bocor dalam konsep ekonomi, masyarakat dusun bengen sebagai pemeran utama dalam mengembangkan potensi desa guna meningkatkan agar pemberdayaan ekonomi tetap berjalan. Usaha yang telah dilaksanakan antara lain seperti mengolah hasil kebun, pertanian, dan pemberdayaan sendang untuk mencukupi kebutuhan air bersih warga. Sejauh ini masyarakat terus bekerja sama dalam meningkatkan potensi sumber daya alamnya.

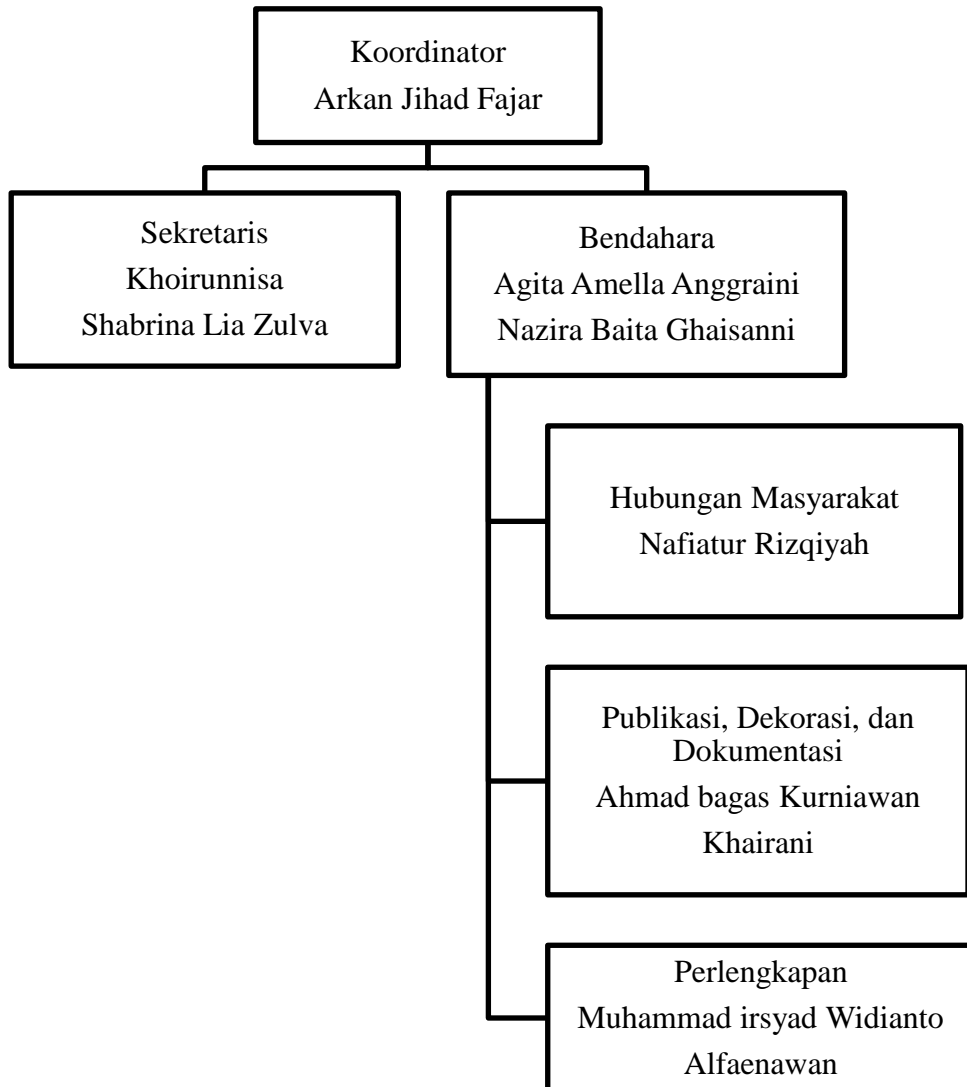
D. Perencanaan Aksi

1. Pola Koordinasi

No	Nama	NIM	Prodi	Bagian
1.	Arkan Jihad Fajar	18107030081	Ilmu Komunikasi	Ketua
2.	Khoerunnisa	20108030137	Ilmu Kesejahteraan Sosial	Sekretaris I
3.	Shabrina Lia Zulva	20108030137	Manajemen Keuangan SYariah	Sekretaris II

4.	Agita Amella Anggraini	20108040102	Akuntansi Syariah	Bendahara I
5.	Nazira Baita Ghaisanni	20101040066	Ilmu Perpustakaan	Bendahara II
6.	Nafiatur Rizqiyah	20101050019	Sastra Inggris	Hubungan Masyarakat
7.	Alfaenawan	20103070026	Hukum Tata Negara	Perlengkap an
8.	Muhammad Irsyad Widiyanto	20107010103	Psikologi	Perlengkap an
9.	Ahmad Bagas Kurniawan	20107020027	Sosiologi	Publikasi, Dekorasi, dan Dokumenta si
10.	Khairani Nur Rambe	19101010015	Bahasa dan Sastra Arab	Publikasi, Dekorasi, dan Dokumenta si

Garis Koordinasi Kepengurusan Kelompok 192



2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan	Mitra Pelaksana
	Unggulan		
1.	Canthing Tembaga (Cegah Anak Stunting Tumbuh Kembang Terjaga) menggunakan media Flyer	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup sehat.	KKN UIN Kelompok 192
2.	Penyuluhan Sosial Tentang “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak”	Memberikan Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terutama untuk orang tua dalam membentuk karakter anak.	KKN UIN Kelompok 192
3.	Pojok Baca di TK Atmaja Wijaya	Meningkatkan minat dan kebiasaan membaca dan mengembangkan kemampuan literasi sejak dini.	KKN UIN Kelompok 192
4.	Bimbingan Belajar	Membantu dan mendampingi anak dalam belajar di luar sekolah, dan	KKN UIN Kelompok 192

		memberikan materi sesuai tingkat kebutuhan, pengetahuan serta mengisi waktu luang dengan kegiatan produktif.	
5.	Gerakan Bagi Bibit Tanaman	Meningkatkan ketahanan pangan dan meningkatkan kesadaran untuk peduli lingkungan	KKN UIN Kelompok 192
	Pendukung		
6.	Kegiatan TPA	Membantu memfasilitasi tenaga ajar di Masjid Roudhotul Jannah, Membantu murid-murid memperlancar bacaan Al-Qur'an, dan menyediakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh murid-murid.	KKN UIN Kelompok 192
7.	Pemberdayaan masjid	Membantu dalam melengkapi inventaris masjid yang sudah tidak layak.	KKN UIN Kelompok 192

8.	TK	Membantu mengajar dan mendampingi siswa siswi TK Atmaja Wijaya, Membantu kreasi kerajinan hiasan kelas, Pembaharan dan revitalisasi pojok baca.	KKN UIN Kelompok 192
9.	Senam	Meningkatkan kesehatan jasmani khususnya para ibu dan lansia di Dusun Bangen, Meningkatkan usia harapan hidup penduduk, dan memberikan edukasi pentingnya menjaga kesehatan.	KKN UIN Kelompok 192
10.	Posyandu Balita	Mengecek kesehatan balita secara rutin sebulan sekali, Mendukung program pemerintah yaitu pencegahan stunting pada anak balita.	KKN UIN Kelompok 192
11.	Posyandu Lansia	Meningkatkan kesadaran para lansia akan pentingnya	KKN UIN Kelompok 192

		menjaga kesehatan, dan pendekteksian penyakit lebih dini dengan pengecekan kesehatan secara berkala.	
12.	Partisipasi kegiatan warga	Mengakrabkan diri kepada masyarakat Dusun Bangen, Berpartisipasi dalam segala kegiatan masyarakat yang ada di Dusun Bangen.	KKN UIN Kelompok 192
13.	Merti Dusun	Membangkitkan rasa religiusitas, menciptakan rasa aman, tentram dan selamat kepada masyarakat Dusun Bangen.	KKN UIN Kelompok 192
14.	Lomba 17 Agustusan	Memperingati hari Kemerdekaan RI, Ikut serta memeriahkan acara 17 Agustus, Memberikan hiburan kepada warga khususnya anak-anak.	KKN UIN Kelompok 192